

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah *survey deskriptif*, yaitu yang bertujuan melihat gambaran kadar Trigliserida pada polisi yang memiliki obesitas sentral. Rancangan penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu penelitian ini dirancang hanya untuk satu kali penelitian tanpa ada pengulangan yang digunakan untuk memberikan informasi tentang gambaran kadar Trigliserida pada polisi yang memiliki obesitas sentral.

4.2 Populasi dan sampel

4.2.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah Seluruh Polisi yang ada di cempaka 32 Polisi.

4.2.2 Sampel

Sampel penelitian ini adalah Polisi ditentukan secara *Purposive sample* pada polisi di Polsek Cempaka Tahun 2022 sebanyak 21 polisi.

a. Inklusi

- 1) Memiliki lingkar pinggang >90 cm pada laki-laki.
- 2) Memiliki lingkar pinggang >80 pada perempuan.
- 3) Bersedia dijadikan responden.
- 4) Piket di Polsek Banjarbaru Timur.

b. Eksklusi

- 1) Tidak memiliki lingkar pinggang >90 pada laki-laki.

- 2) Tidak memiliki Lingkar pingang >80 pada perempuan.
- 3) Tidak bersedia dijadikan responden.
- 4) Berhalangan/piket luar polsek Banjarbaru Timur.

4.3 Variabel dan definisi operasional

4.3.1 Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kadar Trigliserida pada polisi yang memiliki obesitas sentral.

4.3.2 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Kadar Trigliserida	Trigliserida adalah salah satu jenis lemak yang terdapat dalam darah dan berbagai organ dalam tubuh yang dilihat dari pemeriksaan terakhir yang dinyatakan dalam satuan mg/dl.	Spektrofotometer	Nilai Normal <150	Rasio
Obesitas Sentral	Obesitas adalah peningkatan lemak tubuh yang berlebihan .obesitas di sebabkan karena ketidakseimbangan antara asupanenergi.sehingg a energi yang berlebih disimpan dalam bentuk jaringan lemak	IMT	1.Tidak Obesitas 2.Obesitas Pria >90cm Wanita>80 cm	Nominal
Karakteristik Obesitas Sentral	- Usia adalah umur responden dihitung sampai dengan penelitian ini dalam satu tahun.	Kuesioner	-23-45 tahun -46-55 tahun	Ordinal

- Jenis Kelamin adalah perbedaan antara laki laki dan perempuan secara biologis.	- Perempuan dan Laki-laki	Nominal
- Pola Makan adalah jenis dan intensitas konsumsi makanan dalam satu hari suatu individu atau kelompok masyarakat tertentu.	- Makanan sumber lemak - Makanan sumber serat - Makanan sumber karbohidrat	Ordinal
- Merokok adalah suatu aktifitas menghisap asap tembakau	- Ya/Tidak	Ordinal
- Aktivitas Fisik adalah setiap gerakan tubuh dengan tujuan meningkatkan dan mengeluarkan tenaga atau energi.	- Sering olahraga - Tidak olahraga	Ordinal

4.4 Bahan penelitian

Bahan yang digunakan saat penelitian serum darah dan reagen Triglicerida

Biomaxima S.A. ul Vetterow 5.

4.5 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah. spektrofotometer, S spuit, kapas alkohol 70% *Tourniquet*, sarung tangan steril, masker ,tabung, *Sentrifuge, ice box, tissue, yellow tip, pipet tetes, klinipette.*

4.6 Lokasi dan waktu penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru Timur. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2022.

4.7 Prosedur pengambilan dan pengumpulan data

4.7.1 Data Primer

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan setelah mendapatkan izin dari ketua polsek di Cempaka Banjarbaru Timur. Kemudian peneliti melakukan pengambilan darah dan pemeriksaan sampel, sehingga diperoleh data primer.

4.7.2. Prosedur Pengambilan

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu hasil pemeriksaan kadar Trigliserida, dan kuisisioner. Data dikumpulkan dengan mencatat hasil pemeriksaan kadar Trigliserida pada polisi yang memiliki Obesitas Sentral dengan Metode GPO.PAP. Langkah-langkah penelitian ini sebagai berikut.

1. Persiapan
 - a. Survei lapangan dilakukan sebelum penyusunan Karya tulis ilmiah
 - b. Diminta izin untuk dilakukan penelitian di Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.
 - c. Diminta kesediaan kepada pasien untuk pengambilan spesimen darah vena
 - d. Disiapkan semua alat dan bahan yang diperlukan.
 - e. Dilakukan pengambilan spesimen darah vena.

f. Dilakukan pemeriksaan spesimen di Laboratorium Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru.

2. Pelaksanaan

a. Pengambilan darah vena

1. Disiapkan pasien untuk nyaman mungkin dan diberi kesempatan pada pasien untuk beristirahat sejenak.
2. Dcocokkan identitas pasien (nama, alamat, umur, jenis kelamin).
3. Dijelaskan Tindakan yang akan di lakukan
4. Diberi identitas pasien pada tabung darah sampel dengan jelas.
5. Dipilih lokasi pengambilan dengan benar.
6. Dilakukan pemasangan torniquet dengan benar.
7. Dilakukan disinfeksi lokasi pengambilan darah benar, dibiarkan kering dan tidak di sentuh lagi.
8. Dilakukan pengambilan darah vena.
9. Ditutup dengan kapas baru, kemudian memasang plester.
10. Diberikan instruksi kepada pasien untuk mencegah dan mengatasi hematoma (Novrizal, 2014).

b. Setelah pengambilan

Setelah pengambilan sampel darah langsung dimasukkan ke dalam *Box* es yang tersedia dan langsung dilakukan pengambilan polisi berikutnya. setelah semua sudah dilakukan pengambilan, sampel darah yang ada di dalam box es langsung dikirim ke Rumah Sakit Umum Nirwana Banjarbaru dan langsung dilakukan pemeriksaan.

a. Pembuatan serum

Sampel darah yang diperoleh dimasukan kedalam tabung *sentrifuge* yang sudah diberi kode (nomor sampel) dan dibiarkan membeku. Sampel darah yang sudah membeku lalu pusingkan selama 5-10 menit dengan kecepatan 546 rpm. kemudian serum dipisahkan dari gumpalan darah dan serum siap di gunakan.

b. Cara kerja pemeriksaan

Tabel 4.2. Cara kerja pemeriksaan

	Blanko reagen	Standar	Sampel
Reagen standar		10 uL	
Sampel			10 uL
Reagen	1000 UI	1000 uL	1000 uL

(Sumber : *Setiyawati, 2020*).

- a. Dihomogenkan semua tabung yaitu tabung blanko, tabung standart, dan tabung sampel
- b. Semua tabung diinkubasi selama 10 menit (20-25°C) atau selama 5 menit (37°C).
- c. Diukur absorbansi standar dan sampel terhadap absorbansi blanko kurang dari 60 menit dengan Panjang gelombang 546 nm
- d. Dicatat nilai absorbansi

Nilai Normal : <150 mg/dl

4.8 Cara pengolahan dan Analisa data

4.8.1 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *editing, coding, dan tabulating* :

1. *Editing Data*

Yaitu data yang telah di peroleh melalui hasil pengukuran, kemudian di lakukan pengecekan untuk dicocokkan ke masing-masing sampel setelah penelitian selesai, yang bertujuan untuk melihat kemungkinan adanya kekeliruan dalam perekapan data hasil pemeriksaan .

2. *Coding Data*

Data kuesioner dan hasil pemeriksaan laboratorium diberikan kode pada masing-masing untuk responden yang diperiksa.

3. *Tabulating*

Yaitu data hasil pemeriksaan dimasukkan ke dalam tabel untuk di analisa dengan menggunakan perhitungan statistik. Sebelum dihitung, data terlebih dahulu di ubah skala ukurnya untuk mempermudah pengujian.

1.8.2 Analisa Data

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F \times 100 \%}{N}$$

Keterangan:

P = Persentase (%)

F = Jumlah Jawaban Yang diperoleh

N = Jumlah Responden

Sumber : (Puspasari *et al*, 2021).